

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Mulkiyan, 2016).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Dhian Tyas Untari, 2018). Berdasarkan pada pandangan tersebut, maka penelitian kualitatif yang dimaksudkan penulis di dalam penelitian adalah untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Pra penelitian dilakukan sejak bulan September sampai November 2022. Penelitian ini telah dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, dimulai dari bulan Februari hingga selesai pada tahun 2023.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Puuwatu Kota Kendari yang merupakan objek utama/ lokasi dalam penelitian ini. KUA Kec. Puuwatu terletak di Jl. H. Latama Bunggulawa Lrg. SMAN 6, Punggolaka, Kec. Puuwatu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah pihak yang dianggap dapat menjadi sumber data yang dibutuhkan, adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu, Kepala KUA Kec. Puuwatu, Penghulu KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh KUA Kec. Puuwatu (Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga Sakinah), Penyuluh fungsional KUA Kec. Puuwatu. Selain itu juga melibatkan informan penukung yaitu 3 Keluarga yang merupakan kategori keluarga muslim yang tinggal di wilayah Kec. Puuwatu dan partisipan tersebut dianggap sebagai pihak yang dapat memberikan baik berupa data ataupun informasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan mengadakan penelitian langsung pada subjek yang akan diteliti yang mana akan menggunakan beberapa jenis metode.

3.4.1 Observasi

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi. Melalui metode observasi peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan Kantor Urusan Agama (KUA) dalam melakukan pembinaan dan bimbingan untuk keluarga muslim sebagai upaya KUA dalam meningkatkan kualitas keluarga muslim yang dilakukan oleh KUA Kec.Puuwatu Kota Kendari baik pembinaan terhadap keluarga yang bersifat pembinaan pasca nikah maupun pembinaan yang dilakukan ketika pra menikah, juga sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan bimbingan serta mengamati sejauh mana tingkat responding peserta yang mendapatkan bimbingan berdasarkan respon saat bimbingan dilaksanakan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara demi mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan kepada Kepala KUA Kec. Puuwatu, Penghulu KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh pelaksana Bid. Keluarga Sakinah KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu, dan 3 masyarakat Kec. Puuwatu yang dapat dijangkau oleh peneliti. Pada wawancara peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang akan dijawab secara langsung oleh informan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil KUA Kec. Puuwatu, program kerja KUA Kec. Puuwatu, Struktur Organisasi KUA Kec. Puuwatu dan kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim. Dokumentasi juga dilakukan pada saat melaksanakan wawancara kepada informan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta, dan mengambil data penelitian. Untuk pengambilan data dari sumber informasi, peneliti sebagai instrumen utama penelitian. memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen yang digunakan yaitu : 1) pedoman wawancara 2) alat rekaman dan alat tulis berupa buku, kertas dan pulpen.(Sugiono, 2011).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain, sehingga mudah dipahami. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, *display* data dan verifikasi data (Sugiono, 2011).

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk- bentuk pemilihan, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah. Reduksi data dari penelitian ini akan dilakukan dengan pemrosesan data, yaitu data yang sudah diperoleh dilapangan tentang peran KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim dirangkum dan dipilih. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

3.6.2 Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan), jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Prasetyo.I, 2012). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menguraikan lebih lanjut hasil yang telah didapatkan melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran KUA dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan teks naratif.

3.6.3 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat uraian singkat atas data yang diperoleh di lapangan berupa dokumentasi kemudian berdasarkan uraian singkat tersebut peneliti mencari makna dan menyimpulkan data dan informasi yang relevan dengan objek penelitian.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu dipahami dalam teknik triangulasi data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. (Sugiono, 2011)

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam penelitian ini, setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau

kembali tentang data dan informasi yang didapatkan melalui partisipan dengan melakukan wawancara ulang di lain waktu.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui peran KUA dalam pembinaan dan pelestarian keluarga muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, peneliti mengambil data dari beberapa sumber yaitu pihak Kantor Urusan Agama (KUA) yaitu Kepala KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh Agama Islam Bid. Keluarga sakinah di KUA Kec. Puuwatu, Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu dan pihak masyarakat di Kec. Puuwatu Kota Kendari.

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumyang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data dan informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara kepada informan dengan teknik yang berbeda seperti melakukan observasi atau pengamatan ulang maupun dokumentasi.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu seperti yang diketahui bahwa waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh informan kepada peneliti pada waktu tertentu terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu sesudahnya. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian

keabsahan data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan secara berulang- ulang hingga ditemukan kepastian di dalamnya.

